

ABSTRAK

Peer Group Support merupakan dukungan sosial dalam suatu pertemanan. Peer group support dapat mempengaruhi keputusan remaja, salah satunya dalam keputusan pemilihan makanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan peer group support dan aktivitas fisik dengan konsumsi pangan tinggi kalori dan IMT dan lingkaran perut pada remaja gizi lebih. Desain penelitian ini adalah cross-sectional. Populasi pada penelitian ini adalah siswa siswi SMA Al – Azhar 2 Pejaten yang memenuhi kriteria inklusi, dan sampel pada penelitian ini sebanyak 70 responden dengan teknik purposive sampling. Hasil uji korelasi spearman menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peer group support dengan konsumsi pangan tinggi kalori pada remaja gizi lebih ($p=0,067$) dan sedentary lifestyle dengan konsumsi pangan tinggi kalori pada remaja gizi lebih ($p=0,039$). Terdapat hubungan berlawanan antara sedentary lifestyle dengan IMT ($p=0,003$; $r=-0,352$) dan lingkaran perut ($p=0,016$; $r=-0,0288$). Terdapat hubungan yang signifikan antara peer group support dengan IMT ($p=0,034$; $r=0,254$) dan lingkaran perut ($p=0,001$; $r=0,376$). Terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi pangan tinggi kalori dengan IMT ($p=0,037$; $r=0,249$) dan lingkaran perut ($p=0,008$; $r=0,314$). Kesimpulan penelitian ini tidak terdapat hubungan antara peer group support dan sedentary lifestyle dengan konsumsi pangan tinggi kalori pada remaja gizi lebih di SMA Al – Azhar 2 Pejaten. Terdapat hubungan yang berlawanan antara sedentary lifestyle dengan IMT dan

lingkar perut dan terdapat hubungan yang signifikan antara peer group support dan konsumsi pangan tinggi kalori dengan IMT dan lingkar perut.

Kata Kunci : Remaja, Konsumsi Pangan Tinggi Kalori, Sedentary Lifestyle, Peer Group Support

ABSTRACT

Peer Group Support is social support within a friendship group. Peer group support can influence adolescents' decisions, including food choices. This study aims to analyze the relationship between peer group support and physical activity with high-calorie food consumption, BMI, and waist circumference in overweight adolescents. The study design is cross-sectional. The population of this study includes students from SMA Al-Azhar 2 Pejaten who meet the inclusion criteria, and the sample consists of 70 respondents selected through purposive sampling. Spearman correlation test results indicate no significant relationship between peer group support and high-calorie food consumption in overweight adolescents ($p=0.067$) and sedentary lifestyle with high-calorie food consumption ($p=0.039$). There is an inverse relationship between sedentary lifestyle and BMI ($p=0.003$; $r=-0.352$) and waist circumference ($p=0.016$; $r=-0.288$). There is a significant relationship between peer group support and BMI ($p=0.034$; $r=0.254$) and waist circumference ($p=0.001$; $r=0.376$). There is a significant relationship between high-calorie food consumption and BMI ($p=0.037$; $r=0.249$) and waist circumference ($p=0.008$; $r=0.314$). The

conclusion of this study is that there is no relationship between peer group support and sedentary lifestyle with high-calorie food consumption in overweight adolescents at SMA Al-Azhar 2 Pejaten. There is an inverse relationship between sedentary lifestyle and BMI and waist circumference, and a significant relationship between peer group support and high-calorie food consumption with BMI and waist circumference.

Keywords : Adolescents, High Calorie Food Consumption, Sedentary Lifestyle, Peer Group Support